

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk

Audina Yulianty Simamora *¹

Afnelya Putri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: 220301001@student.umri.ac.id¹, 220301002@student.umri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan dan gambaran yang komprehensif tentang metode Altman Z-score. Metode Altman Z-score adalah alat yang umum digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi potensi kebangkrutan pada PT.Akasha Wira Internasional Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan PT.Akasha Wira Internasional Tbk selama periode 2021-2022 yang dapat diakses melalui website PT.Akasha International Tbk di <https://akashainternational.com> dan sumber resmi lainnya. Analisis dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasi rasio-rasio keuangan yang meliputi likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas. Selanjutnya, Z-Score dihitung dan konsisten menunjukkan bahwa PT.Akasha Wira Internasional Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik dan memiliki risiko kebangkrutan yang sangat rendah selama periode penelitian. Likuiditas perusahaan tetap baik sepanjang periode penelitian dengan modal kerja yang cukup besar dibandingkan dengan total aset. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dasar keuangan yang kuat dan mampu menghadapi tantangan operasional tanpa menghadapi risiko kebangkrutan yang berarti. Dengan demikian PT.Akasha Wira Internasional Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang sangat solid selama periode 2021-2022 berdasarkan nilai Z-Score yang jauh diatas ambang batas aman.

Kata Kunci : Altman Z-Score, Potensi Kebangkrutan, Rasio Keuangan

Abstract

This study aims to provide a comprehensive view and overview of the Altman Z-score method. The Altman Z-score method is a commonly used tool to measure a company's financial health and identify potential bankruptcies in PT. Akasha Wira International Tbk. This study uses a quantitative descriptive approach by utilizing secondary data in the form of financial statements of PT. Akasha Wira International Tbk during the 2021-2022 period which can be accessed through the PT. Akasha International Tbk in <https://akashainternational.com> and other official sources. The analysis is carried out by calculating and interpreting financial ratios which include liquidity, profitability, leverage, and activity. Furthermore, the Z-Score is calculated and consistently shows that PT. Akasha Wira International Tbk is in excellent financial condition and has a very low risk of bankruptcy during the research period. The company's liquidity remained good throughout the research period with a sizable working capital compared to total assets. This indicates that the company has a strong financial foundation and is able to face operational challenges without facing a significant risk of bankruptcy. Thus, PT. Akasha Wira International Tbk shows a very solid financial condition during the 2021-2022 period based on a Z-Score value that is far above the safe threshold.

Keywords: Altman Z-Score, Potential Bankruptcy, Financial Ratio

PENDAHULUAN

Salah satu aspek krusial dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan adalah melalui analisis kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan mencapai tujuan strategis di

era bisnis yang penuh gejolak dan kompetitif ini. Perusahaan dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi demi kelangsungan usaha dan keunggulan kompetitif.

PT.Akasha Wira International Tbk salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri air kemasan,kosmetika,sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga,makanan dan minuman , tidak luput dari pentingnya analisis kinerja keuangan. Perusahaan ini telah menunjukkan peran penting dalam industri air kemasan yang terus berkembang,memenuhi kebutuhan pasar lokal dan internasional dengan produk-produk air kemasan berkualitas baik. Kinerja keuangan PT.Akasha Wira International perlu dianalisis untuk memastikan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang.

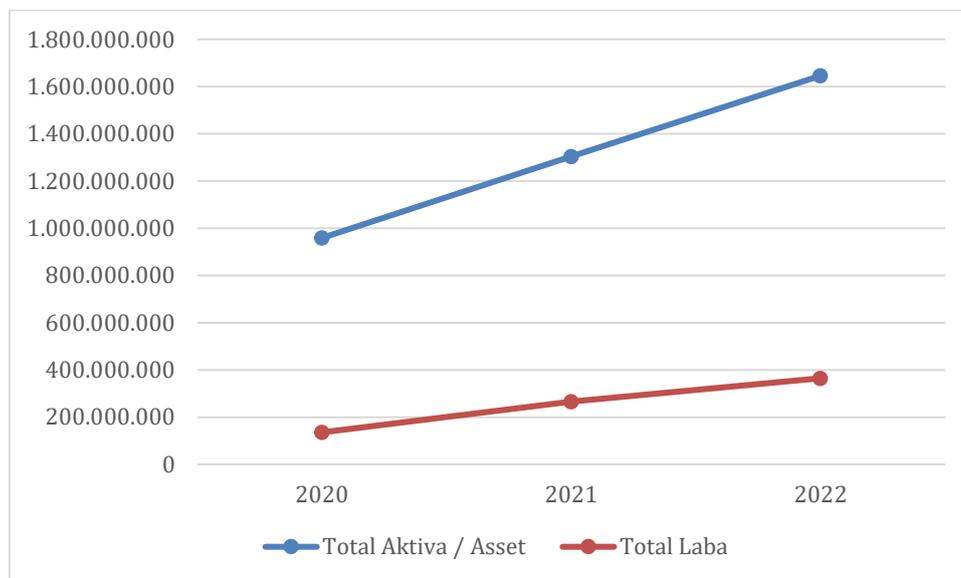
Dengan kondisi pandemi covid 19 semakin terkendali serta mobilitas masyarakat yang semakin baik menyebabkan kenaikan permintaan

Tabel 1. Data Aset dan Laba PT.Akasha Wira International Tbk Tahun 2020-2022

KET	2020	2021	2022
Total Aktiva / Asset	958.791.000	1.304.108.000	1.645.582.000
Total Laba	135.789.000	265.758.000	364.972.000

Sumber: Annual Report PT.Akasha Wira International Tbk Tahun 2020-2022

Gambar 1. Grafik Data Aset dan Laba PT.Akasha Wira International Tbk Tahun 2020-2022



Sumber : (Data Diolah 2024)

Dalam gambar yang disajikan pada table 1 dan gambar 1,terlihat bahwa PT.Akasha Wira International Tbk Dari tahun 2020 sampai tahun 2022 memiliki persentase yang meningkat sangat signifikan, hal ini disebabkan karena laba bersih meningkat seiring dengan kekayaan bersih yang meningkat juga. Pada tahun 2020 perusahaan mencatat laba sebesar 135.789.000 dan mengalami fluktuasi sebesar 265.758.000 pada tahun 2021,kemudian perusahaan Kembali mengalami kenaikan laba dimana perusahaan tersebut mencatat laba sebesar 364.972.000 pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa PT.Akasha Wira International Tbk dapat mempertahankan asset perusahaan. Fluktasi laba bersih yang signifikan menunjukkan adanya volatilitas yang tinggi dalam kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan laba pada PT.Akasha Wira International Tbk juga menunjukkan tidak adanya potensi kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Oleh karna itu penulis termotivasi untuk melakukan analisi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi dini potensi kebangkrutan pada PT.Akasha Wira International Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan PT.Akasha Wira International Tbk selama periode 2020-2022 agar dapat

memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan stabilitas dan efisiensi keuangan, serta mengurangi risiko kebangkrutan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi area-area yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang, khususnya dalam konteks industri mainan.

Analisis laporan keuangan sangat penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Proses ini melibatkan evaluasi setiap pos dalam laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan di masa depan. Analisis kebangkrutan juga sangat penting bagi berbagai pihak karena kebangkrutan tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga pihak lain yang terkait dengan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, prediksi kebangkrutan dapat memberikan peringatan dini tentang potensi kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan terdeteksi, semakin baik bagi manajemen, karena mereka dapat segera mengambil tindakan korektif untuk mencegah kebangkrutan. Selain itu, struktur keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Dalam konteks perencanaan anggaran, potensi inefisiensi biaya dapat diidentifikasi dan diperbaiki (Azmi & Januryanti, 2021).

Model Altman Z-Score adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dan memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman pada tahun 1968 dan telah terbukti efektif dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Altman Z-Score menghitung skor berdasarkan lima rasio keuangan utama, yaitu rasio modal kerja terhadap total aset, rasio laba ditahan terhadap total aset, rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset, rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku total utang, serta rasio penjualan terhadap total aset (Rahmawati et al., 2021). Dari hasil perhitungan skor Z, perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: zona aman (sehat), zona abu-abu (tengah-tengah), dan zona berbahaya (berpotensi bangkrut).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi PT.Akasha Wira International Tbk dalam merumuskan strategi keuangan yang efektif dan berkelanjutan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis ini. Perusahaan manufaktur ini penting dalam perekonomian secara global. Menurut Heizer dan Render dalam buku *“Operations Management”* menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur adalah entitas bisnis yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi melalui proses produksi yang melibatkan tenaga kerja, mesin, dan berbagai teknik manufaktur lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini biasanya digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang dianalisis dengan menggunakan model Altman Z-Score. Pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan keadaan aktual perusahaan melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi kebangkrutan perusahaan PT.Akasha Wira Interantional yang beralamat di L. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02, Desa/Kelurahan Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12530 dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT.Akasha Wira International Tbk Periode 2021-2022. Data dikumpulkan dan diakses melalui <https://akashainternational.com>. Selanjutnya data dianalisa dan diinterpretasikan menggunakan metode kuantitatif dengan model Altman Z-Score untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan memprediksi potensi kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu rasio kebangkrutan dan variabel dependent yaitu model Altman Z-Score.

Model Altman Z-Score pada penelitian ini menggunakan dua varian yang sering digunakan: satu untuk perusahaan manufaktur (dengan lima variabel) dan satu untuk perusahaan non-manufaktur (dengan empat variabel).

Berikut adalah penjelasan kedua model tersebut:

1) Altman Z-Score (Model Lima Variabel)

Model ini dirancang untuk menganalisis perusahaan publik di sektor manufaktur dan mencakup lima rasio keuangan:

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6X4 + 1,0X$$

Di mana:

X1 = Modal Kerja / Total Aset (Working Capital / Total Assets)

X2 = Laba Ditahan / Total Aset (Retained Earnings / Total Assets)

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) / Total Aset (Earnings Before Interest and Taxes / Total Assets)

X4 = Nilai Pasar Ekuitas / Nilai Buku Total Utang (Market Value of Equity / Book Value of Total Liabilities)

X5 = Penjualan / Total Aset (Sales / Total Assets)

Interpretasi Z-Score:

- Z > 2.99: Zona Aman (Safe Zone)

- 1.81 < Z < 2.99: Zona Abu-abu (Gray Zone)

- Z < 1.81: Zona Bahaya (Distress Zone)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan Z-Score lebih besar dari 2,99 dikategorikan sebagai perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan atau tidak memiliki masalah keuangan. Perusahaan dengan Z-Score antara 1,81 dan 2,99 diklasifikasikan berada dalam zona abu-abu atau berisiko tinggi terhadap kebangkrutan. Sementara itu, perusahaan dengan Z-Score kurang dari 1,81 menunjukkan indikasi menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius, sehingga para investor dan kreditur harus berhati-hati dalam melakukan investasi.

2) Altman Z-Score (Model Empat Variabel)

Model ini sering digunakan untuk perusahaan non-manufaktur dan perusahaan swasta, serta perusahaan yang beroperasi di sektor jasa.

$$Z = 6,5 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,0X4$$

Di mana:

X1 = Modal Kerja / Total Aset (Working Capital / Total Assets)

X2 = Laba Ditahan / Total Aset (Retained Earnings / Total Assets)

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) / Total Aset (Earnings Before Interest and Taxes / Total Assets)

X4 = Nilai Buku Ekuitas / Nilai Buku Total Utang (Book Value of Equity / Book Value of Total Liabilities)

Interpretasi Z-Score:

- Z > 2.6: Zona Aman (Safe Zone)

- 1.1 < Z < 2.6: Zona Abu-abu (Gray Zone)

- Z < 1.1: Zona Bahaya (Distress Zone)

Dari nilai Z-Score diatas dapat disimpulkan Jika perusahaan berada di zona aman dengan nilai Z-Score di atas 2,6, maka perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Jika nilai Z-Score berada di zona waspada dengan nilai antara 1.1 dan 2.6, maka perusahaan mempunyai potensi masalah pada keuangan dan jika Z-Score berada di zona resiko dengan nilai di bawah 1.1 maka perusahaan mengalami risiko kebangkrutan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil perhitungan analisa rasio keuangan PT.Akasha Wira International Tbk pada tahun 2021 hingga 2022 :

Tabel 2. Nilai Perhitungan pada PT Akasha Wira International Tbk (Dalam Satuan Rupiah)		
Keterangan	2021	2022
Aktiva/Asset Lancar	673.394	815.319
Kewajiban Lancar	268.367	254.719
Modal Kerja (WC)	405.027	560.600
Total Aktiva / Asset	1.304.108	1.645.582
Laba Ditahan (RE)	146.659	511.631
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	337.828	464.308
Ekuitas	969.817	1.334.836
Total Hutang/Liabilities	334.291	310.746

Sumber : (Data Diolah 2024)

Berikut adalah hasil perhitungan analisis rasio keuangan PT.Akasha Wira International Tbk pada tahun 2021 hingga 2022 :

Tabel 3..Rasio Keuangan

TAHUN	X1	X2	X3	X4
2021	0,311	0,122	0,259	2,901
2022	0,341	0,311	0,282	4,296

Berdasarkan data diatas PT.Akasha Wira International Tbk menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2021. Nilai X1 yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik dan modal kerja yang cukup besar dibandingkan dengan total aset,nilai X2 yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang baik disimpan, dan nilai X3 yang cukup kecil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang sangat kecil dibandingkan dengan total aset. Nilai X4 yang sangat tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang sangat baik dengan ekuitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan total kewajiban.

Pada tahun 2022 nilai X1 menunjukkan likuiditas yang lebih baik lagi,namun nilai X2 menunjukkan peningkatan retained earnings. Namun nilai X3 mengalami kenaikan juga sehingga menunjukkan ada resiko perusahaan mengalami kerugian operasi. Dan nilai X4 menunjukkan stabilitas keuangan yang tetap kuat dengan ekuitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan total kewajiban.

Berikut ini hasil dari perhitungan Altman Z-Score PT.Akasha Wira International Tbk pada tahun 2021 hingga 2022 untuk memprediksi adanya potensi kebangkrutan.

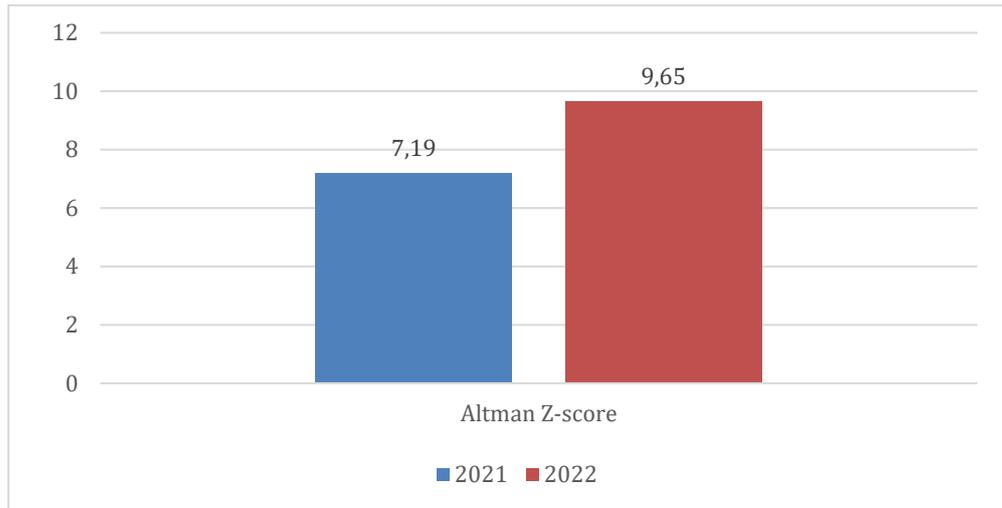
Tabel 4. The Z-Score 4 Variabel 2021						
Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos	
					Bankrupt	Non-Bankrupt
X1 =	<u>Working Capital</u>	0,311	6,56	2,04	(0,61)	0,414

	Total Assets					
X2 =	<u>Retained Earnings</u> Total Assets	0,112	3,26	0,37	(0,63)	0,355
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,259	6,72	1,74	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	2,901	1,05	3,05	0,49	2,684
			Z Score	7,19		
Cut Off Values Safe is greater than		2,60			Mean Score Non-Bankrupt	7,70
Bankrupt if less than		1,10			Bankrupt	(4,06)

Tabel 5. The Z-Score 4 Variabel 2022

Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos	
					Bankrupt	Non-Bankrupt
X1 =	<u>Working Capital</u> Total Assets	0,341	6,56	2,23	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Retained Earnings</u> Total Assets	0,311	3,26	1,01	(0,63)	0,355
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,282	6,72	1,90	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	4,296	1,05	4,51	0,49	2,684
			Z Score	9,65		
Cut Off Values Safe is greater than		2,60			Mean Score Non-Bankrupt	7,70
Bankrupt if less than		1,10			Bankrupt	(4,06)

Gambar 2. Grafik Analisis Z-Score 4 Variabel PT.Akasha Wira International Tbk.



Berdasarkan gambar tersebut Z-Score merupakan indikator untuk mengukur potensi kebangkrutan (financial distress) suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dan pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Metode ini dianggap sebagai metode yang efektif untuk memprediksi keadaan kesulitan keuangan suatu organisasi dengan menggunakan beberapa nilai neraca dan pendapatan perusahaan. Dari hasil analisis dengan menggunakan metode tersebut, perusahaan PT. Akasha pada tahun 2021 memiliki nilai 7,19 itu menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi safe is greater than yang berarti perusahaan berada pada zona aman (non bankrupt). Pada tahun 2022 perusahaan memiliki nilai 9,65 itu menunjukkan bahwa perusahaan juga pada posisi safe is greater than yang berarti pada zona aman (non bankrupt).

Jadi, berdasarkan data Z-Score dari tahun 2021 hingga 2022, PT.Akasha Wira International Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang relatif aman dari risiko kebangkrutan.

Adapun jika dianalisis dengan menggunakan rumus Almant Z-Score 5 variabel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. The Z-Score 5 Variabel 2021

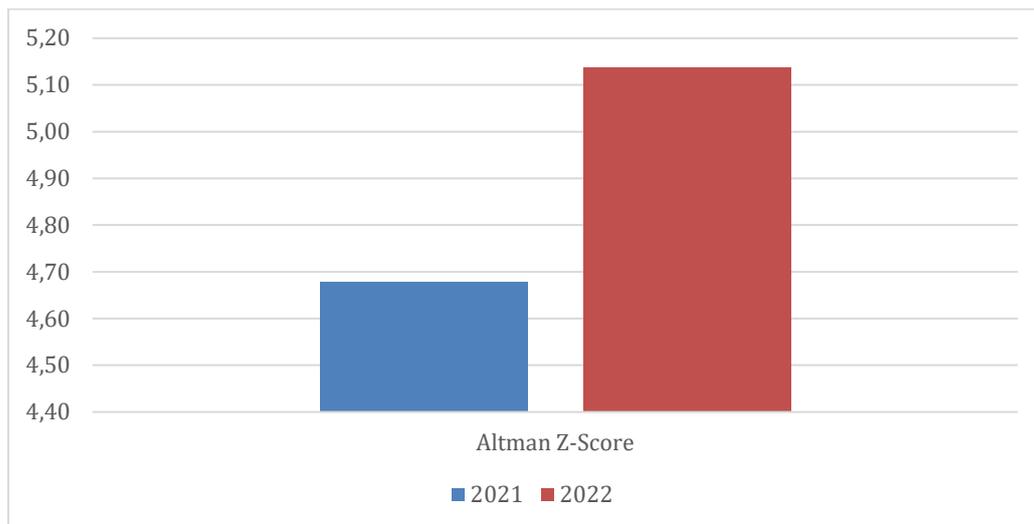
Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos	
					Bankrupt	Non-Bankrupt
X1 =	<u>Working Capital</u> Total Assets	0,311	1,2	0,37	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Retained Earnings</u> Total Assets	0,112	1,4	0,16	(0,63)	0,355
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,259	3,3	0,85	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	4,296	0,6	2,58	0,49	2,684

X5 =	<u>Sales</u> Total Assets	0,717	1,0	0,717	0,49	2,684
			Z Score	4,68		
Cut Off Values Safe is greater than		2,99			Mean Score Non- Bankrupt	7,70
Bankrupt if less than		1,81			Bankrupt	(4,06)

Tabel 7. The Z-Score 5 Variabel 2022

Ratio Names	Description	Result	Coefficient	Z Score	Mean Ratios Values Altman's Sample Cos	
					Bankrupt	Non-Bankrupt
X1 =	<u>Working Capital</u> Total Assets	0,341	1,2	0,41	(0,61)	0,414
X2 =	<u>Retained Earnings</u> Total Assets	0,311	1,4	0,44	(0,63)	0,355
X3 =	<u>EBIT</u> Total Assets	0,282	3,3	0,93	(0,32)	0,154
X4 =	<u>Net Worth</u> Total Liabilities	4,296	0,6	2,58	0,49	2,684
X5 =	<u>Sales</u> Total Assets	0,785	1,0	0,785	0,49	2,684
			Z Score	5,14		
Cut Off Values Safe is greater than		2,99			Mean Score Non- Bankrupt	7,70
Bankrupt if less than		1,81			Bankrupt	(4,06)

Gambar 3. Grafik Analisis Z-Score 5 Variabel PT.Akasha Wira International Tbk.



Berdasarkan tabel dan grafik Analisis *Z-Score* 5 variabel di atas, PT.Akasha Wira International Tbk pada tahun 2021, berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik dengan *Z-Score* sebesar 4,68 yang jauh di atas ambang batas “safe” yaitu 2,99. Ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang kuat dan ekuitas yang cukup besar untuk menutupi kewajiban.

Pada tahun 2022 kembali berada dalam kondisi keuangan yang jauh lebih baik dengan *Z-Score* sebesar 5,14 ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi *safe is greater than* yang berarti perusahaan berada pada zona aman (non bankrupt).

Jadi, baik analisis dengan 4 variabel maupun 5 variabel menunjukkan bahwa PT.Akasha Wira International Tbk berada dalam kondisi keuangan yang baik dan aman dari risiko kebangkrutan. Walaupun demikian perusahaan harus mempertahankan kinerja keuangannya dari tahun ketahun agar tidak adanya potensi kebangkrutan pada dikemudian tahun yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah diolah, maka diperoleh kesimpulan bahwa PT.Akasha Wira International Tbk berada dalam zona aman selama periode penelitian, menandakan kesehatan keuangan yang baik dan potensi kebangkrutan yang sangat rendah. Pada tahun 2021 setelah data diolah menggunakan analisis Altman *Z-Score* 4 variabel perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dengan *Z-Score* 7,19 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam zona aman dengan resiko kebangkrutan yang sangat rendah. Pada tahun 2022 *Z-Score* kembali menunjukkan bahwa kinerja PT.Akasha Wira International Tbk mengalami kenaikan dengan *Z-Score* 9,65 menunjukkan bahwa perusahaan sangat berada di zona aman dan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan.

Begitu juga setelah dianalisis menggunakan analisis Altman *Z-Score* 5 variabel menunjukkan kinerja yang baik dengan *Z-Score* 4,68 pada tahun 2021 yang jauh di atas batas “safe” dan pada 2022 perusahaan juga menunjukkan kinerja keuangan yang jauh lebih baik lagi dengan *Z-Score* 5,14 ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi *safe is greater than* yang berarti perusahaan berada pada zona aman (non bankrupt).

Kedua model tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa PT.Akasha Wira International Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik dan memiliki risiko kebangkrutan yang sangat rendah selama periode penelitian. Likuiditas perusahaan tetap baik sepanjang periode penelitian dengan modal kerja yang cukup besar dibandingkan dengan total aset. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dasar keuangan yang kuat dan mampu menghadapi tantangan operasional tanpa menghadapi risiko kebangkrutan yang berarti. Dengan demikian PT.Akasha Wira International Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang sangat solid selama periode 2021-2022 berdasarkan nilai *Z-Score* yang jauh di atas ambang batas aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589-609.
- Azmi, Z., & Januryanti, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sticky Cost. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 274-280.
- Akasha Wira International (2022). Laporan Keuangan PT. Akasha Wira International Tbk.
- Beaver, W. H. (1966). Financial Ratios as Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, 4, 71-111.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Chen, K., & Lee, J. (2023). Innovation and Bankruptcy Risk in High-Tech Industries. *Journal of Business Research*, 98, 210-223.
- Damodaran, A. (2020). *Applied Corporate Finance* (4th ed.). New York, NY: Wiley.
- Dewi, A. S. (2023). Prediction of Bankruptcy in Southeast Asian Technology Companies Using Altman Z-Score Model. *Journal of Business and Finance*, 15(1), 45-59.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Hamidah, N., & Gunawan, B. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 30(1), 45-56.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (10th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heizer, J., & Render, B. (2021). *Operations Management* (12th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Sayuti, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi., & Supriadi, Y., (2023). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.
- Rahmawati, N., Sansitika, D. R., & Azmi, Z. (2021). Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, dan Grover pada Pt. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dari Tahun 2016-2019. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 440-450.
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Foster, Dan Grover Pada Bank Mandiri Tbk. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 431-439.
- Ohlson, J. A. (1980). Financial Ratios and the Probabilistic Prediction of Bankruptcy. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 109-131.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2023). *Corporate Finance* (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Sari, I., & Putri, K. (2021). Financial Performance Analysis of Manufacturing Companies in Indonesia Using Altman Z-Score Model. *Journal of Financial Research*, 12(2), 89-102.
- Setiawan, A. (2017). Penggunaan Model Altman Z-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 112-121.
- Springate, G. L. V. (1978). Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm. Unpublished Master's Thesis. Simon Fraser University.
- Wibowo, T. (2022). Application of Altman Z-Score in Predicting Bankruptcy in the Retail Sector: Evidence from Indonesia. *Journal of Economic Studies*, 14(3), 112-127.